

## ABSTRACT

One of the most popular business fields in society today is franchising. Franchising is a business activity with a system of purchasing license rights from franchise owners or franchisor. This business with a franchise system is a trendsetter that gives a new look to the Indonesian economy. Franchising is a business towards a business system with special characteristics in order to market goods and or services that have been proven successful and can be utilized and or used by other parties based on a franchise agreement. Based on the background above, the authors formulated several research problems, such as what the contents of the franchise agreement were, especially regarding the agreement process, the rights and obligations of the parties, payment systems, factors causing the default and legal consequences. This study aims to describe in full, clearly and systematically.

In this study the authors conducted research located in Sel Sel Cheese Tea Jepara by using an empirical juridical approach. The source of this research data is primary data, that is data obtained from interviews and secondary data obtained from literature study results, then be analyzed qualitatively.

The implementation of the franchise agreement at Sel Sel Cheese Tea Jepara begins with the introduction of the franchise to the franchisee and then continues with a written agreement based on the agreement. After an agreement is reached, a signing is done, which means agreeing to the contents of the agreement to be carried out to fulfill obligations. Constraints in the franchise agreement include violation of the terms agreed in the agreement between the franchisor and the franchisee. Regarding violations committed by franchisee, the franchisor takes action in the form of giving a warning letter. However, if the franchisee ignores the warning within the specified time limit, the franchise owners or franchisor will revoke the Sel Sel Cheese Tea brand trade and decide on cooperation. Problem can also occur from the franchisor, such as the delay in the delivery of production materials.

Keywords: Agreement, Franchise, Sel Sel Cheese Tea

## ABSTRAK

Salah satu bidang usaha paling populer di masyarakat saat ini adalah *franchise* atau waralaba. Waralaba adalah kegiatan usaha dengan sistem pembelian hak lisensi dari pemilik waralaba atau pemberi waralaba. Bisnis dengan sistem *franchise* ini merupakan trendsetter yang memberikan corak baru bagi perekonomian Indonesia. Waralaba adalah usaha terhadap suatu sistem bisnis dengan ciri khas khusus untuk memasarkan barang dan atau jasa yang telah terbukti berhasil dan dapat dimanfaatkan dan atau digunakan oleh pihak lain berdasarkan perjanjian waralaba. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan beberapa permasalahan penelitian, seperti apa isi dari perjanjian waralaba, terutama mengenai proses perjanjian, hak dan kewajiban para pihak, sistem pembayaran, faktor penyebab terjadinya wanprestasi dan akibat hukumnya. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara lengkap, jelas dan sistematis.

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian bertempat di Sel Sel Cheese Tea Jepara dengan menggunakan metode pendekatan yuridis *empiris*. Sumber data penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh dari wawancara dan data sekunder yang diperoleh dari bahan-bahan hasil studi kepustakaan, kemudian dianalisis secara kualitatif.

Pelaksanaan perjanjian waralaba di Sel Sel Cheese Tea Jepara diawali dengan pengenalan waralaba kepada *franchisee*, kemudian dilanjutkan dengan membuat perjanjian tertulis berlandaskan kesepakatan. Setelah kesepakatan tercapai maka dilakukan penandatanganan yang berarti menyetujui isi perjanjian yang akan dilakukan untuk memenuhi kewajiban. Kendala dalam perjanjian waralaba antara lain pelanggaran ketentuan-ketentuan yang telah disepakati dalam perjanjian antara *franchisor* atau pemilik waralaba dan *franchisee* atau penerima waralaba. Terkait pelanggaran yang dilakukan oleh *franchisee* atau penerima waralaba, *franchisor* atau pemberi waralaba mengambil tindakan penyelesaian berupa pemberian surat peringatan. Namun, jika *franchisee* atau penerima waralaba mengabaikan peringatan tersebut dalam batas waktu yang sudah ditentukan, maka *franchisor* atau pemilik waralaba akan mencabut merek dagang Sel Sel Cheese Tea dan memutuskan kerja sama. Masalah juga bisa terjadi dari *franchisor* atau pemilik waralaba, seperti keterlambatan pengiriman bahan produksi.

Kata Kunci: Perjanjian, Waralaba, Sel Sel Cheese Tea